

DOI: doi.org/10.58797/teras.0201.05

## Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos di Majelis FORSIMMA Pondok Melati

Ahmad Murodi\*, Raden Ahmad Barnabas, Yuni Antika

*Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas FBS, Universitas Negeri Jakarta, Jl Rawamangun Muka No.1, Jakarta Timur 13220, Indonesia*

\*Corresponding Email: ahmad.murodi@unj.ac.id

**Received:** 29 Mei 2023  
**Revised:** 29 Juni 2023  
**Accepted:** 30 Juni 2023  
**Online:** 30 Juni 2023  
**Published:** 30 Juni 2023

**Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat**  
p-ISSN: 2963-2102  
e-ISSN: 2964-6367



### Abstract

Video editing is a post-production process in making videos. Video editing relates to cinematography or broadcasting capabilities and is used to solve a problem at a certain level of expertise required in everyday life. Based on the results of observations, the need for video editing is currently very necessary for the general public to compete globally. In this regard, the author carries out community service by presenting an activity that can be carried out and becomes a solution for the community in improving their abilities in video editing skills. The activity was packaged in the form of educational training with a big theme, namely Improving Videography Ability and Video Editing for Social Media at the Forsimma Pondok Melati Assembly. With the existence of community service activities in the form of this training, it is hoped that it will be able to increase the understanding and ability of the community in video editing skills.

**Keywords:** Social Media, Video Editing, Videography

### Abstrak

Editing video merupakan proses pasca produksi dalam pembuatan video. Editing video berhubungan dengan kemampuan sinematografi atau broadcasting, serta digunakan untuk memecahkan suatu masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil pengamatan, Keperluan editing video saat ini sangat diperlukan masyarakat pada umumnya untuk bersaing secara global. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis melaksanakan pengabdian masyarakat dengan menyajikan sebuah kegiatan yang dapat dilaksanakan dan menjadi solusi untuk masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya pada keterampilan

editing video. Adapun kegiatan tersebut dikemas dalam bentuk pelatihan pendidikan dengan tema besar yaitu Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos di Majelis Forsimma Jatiwarna Pondok Melati. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan masyarakat dalam keterampilan editing video.

**Kata-kata kunci:** Media sosial, Editing video, Videografi

---

## PENDAHULUAN

Editing video merupakan sebuah proses penyusunan dan menata hasil rekaman video menjadi satu kebutuhan berdasarkan naskah sehingga sebuah video memiliki satu kesinambungan dalam menyampaikan sebuah pesan (Rahman, 2018, p. 18). Seiring dengan berkembangnya zaman kemampuan editing video ini sangat dibutuhkan karena Video adalah salah satu media antar pribadi yang lahir di zaman teknologi modern (Bungin, 2009, p. 65). Melalui video orang dapat menyampaikan gagasan-gagasan mereka kepada orang lain. Sayling Wen memiliki alasan tersendiri untuk mengatakan video sebagai media komunikasi antar pribadi, walaupun media ini bukan merupakan media tradisional sebagai dasar lahirnya model komunikasi era berikutnya. Alasan Wen hanya melihat bahwa melalui video orang dapat menyampaikan gagasan pribadinya kepada orang lain, begitu pula sebaliknya (Bungin, 2009, p. 65). Kelebihan output video dibanding dengan output pemberitaan yang lainnya adalah jurnalis lebih fleksibel dalam menyajikan berita dan memudahkan user untuk memilih tema informasi yang diinginkan. Selain itu, output video 2 juga memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media tradisional yaitu multimedia capability, di dalam output video dapat pula menampilkan dalam bentuk teks, video, dan audio secara bersamaan (Hasfi, 2010, p. 16)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan ke Forsimma Pondok Melati Kota Bekasi, masalah yang dihadapi adalah tidak semua masyarakat paham dan bisa untuk editing video dikarenakan kurangnya pelatihan dan juga pengetahuan mengenai editing video. Selain itu, masyarakat juga masih awam terhadap aplikasi-aplikasi editing video. Terlebih saat usaha online dan kegiatan lainnya.

Di Kota Bekasi, khususnya anggota Forsimma masih banyak yang mengalami masalah tersebut. Dengan demikian diperlukan sebuah pelatihan sebagai solusi permasalahan ini, yaitu Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos di Majelis Forsimma Pondok Melati. Adapun aplikasi yang kami gunakan yaitu CapCut.

## METODE

Metode pelaksanaan pelatihan Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos menggunakan Aplikasi Smartphone antara lain sebagai berikut:

### Perencanaan dan Persiapan

Pada tahap perencanaan dan persiapan dimulai dengan menganalisis situasi mitra baik dari permasalahan dan kebutuhan mitra, yaitu Majelis Forsimma Pondok Melati Bekasi. Kemudian mencari solusi dari hal tersebut dengan melaksanakan pengabdian masyarakat yang dikemas

dalam bentuk pelatihan. Setelah itu melakukan perizinan dan koordinasi awal meliputi waktu, tempat, konsep, metode dan susunan acara kegiatan pelatihan. Selain itu juga dilakukan persiapan bahan materi serta peralatan dan hal – hal yang diperlukan agar terselenggaranya kegiatan pelatihan dengan baik. Adapun dalam penyusunan materi akan dihasilkan berupa materi berbentuk digital dalam power point dan dibagikan kepada peserta pengabdian masyarakat Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos. Materi akan dibagikan setelah pelaksanaan pelatihan selesai.

### **Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam keterampilan editing video. Kegiatan ini disampaikan dengan beberapa metode diantaranya: (1) Metode Ceramah, metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi yang sangat prinsip. (2) Metode Demonstrasi, digunakan untuk mendemonstrasikan editing video yang benar dengan menggunakan aplikasi CapCut. (3) Aplikasi/Praktik, setelah mengikuti dua tahapan di atas dan merasa yakin apa yang telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah mempraktekkan editing video dengan CapCut hingga menjadi video yang menarik.

Adapun sesi tanya jawab dilaksanakan pada akhir setiap sesi sekaligus pengisian angket peserta pelaksana Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos.

### **Evaluasi**

Tahap Evaluasi hasil pelatihan dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Tahap ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan serupa kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik dari sebelumnya.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan dengan tema Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos di Majelis Forsimma Pondok Melati. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, dimulai dari perencanaan dan persiapan, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi. Seluruh tahapan dapat terlaksana dengan baik karena adanya Kerjasama yang baik antara tim pengabdian dan pihak mitra (sasaran). Pelaksanaan pelatihan Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos dengan aplikasi CapCut dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Juli 2022 secara tatap muka dan dihadiri oleh 58 Peserta. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan dalam bentuk kerjasama antara tim dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta dengan Majelis Forsimma Pondok Melati Bekasi. Tema yang diangkat adalah “Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos di Majelis Forsimma Pondok Melati Kota Bekasi”. Kegiatan ini berlangsung pada Minggu, 31 Juli 2022 bertempat di Masjid Al- Ihsan Pondok Melati Bekasi.

Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk seminar dan pelatihan. Keikutsertaan peserta dalam kegiatan ini guna mendapatkan pemahaman tentang tips dan trik editing video dengan menggunakan aplikasi CapCut. Kegiatan ini dibuka oleh pembawa acara dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al – Qur’an serta sambutan – sambutan. Kemudian dimulai penyampaian materi pertama oleh Dr. Ahmad Murodi, M.A yang menjelaskan mengenai

Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos, aplikasi yang mudah digunakan, serta tutorial cara editing video yang baik.



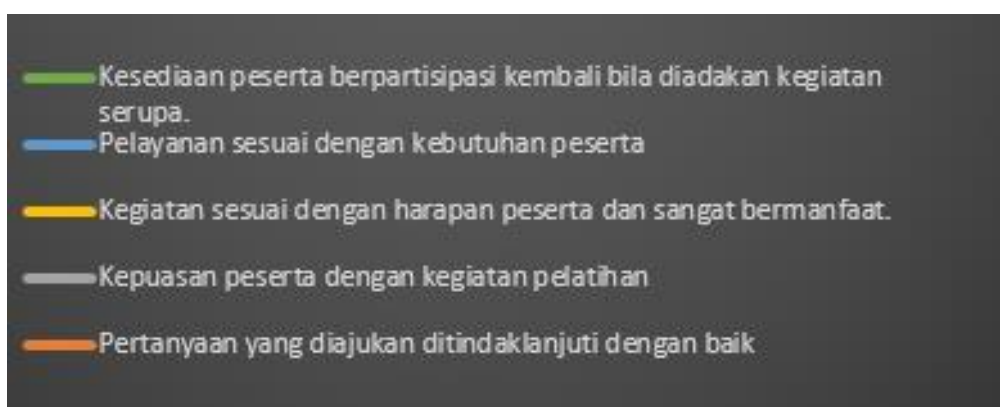
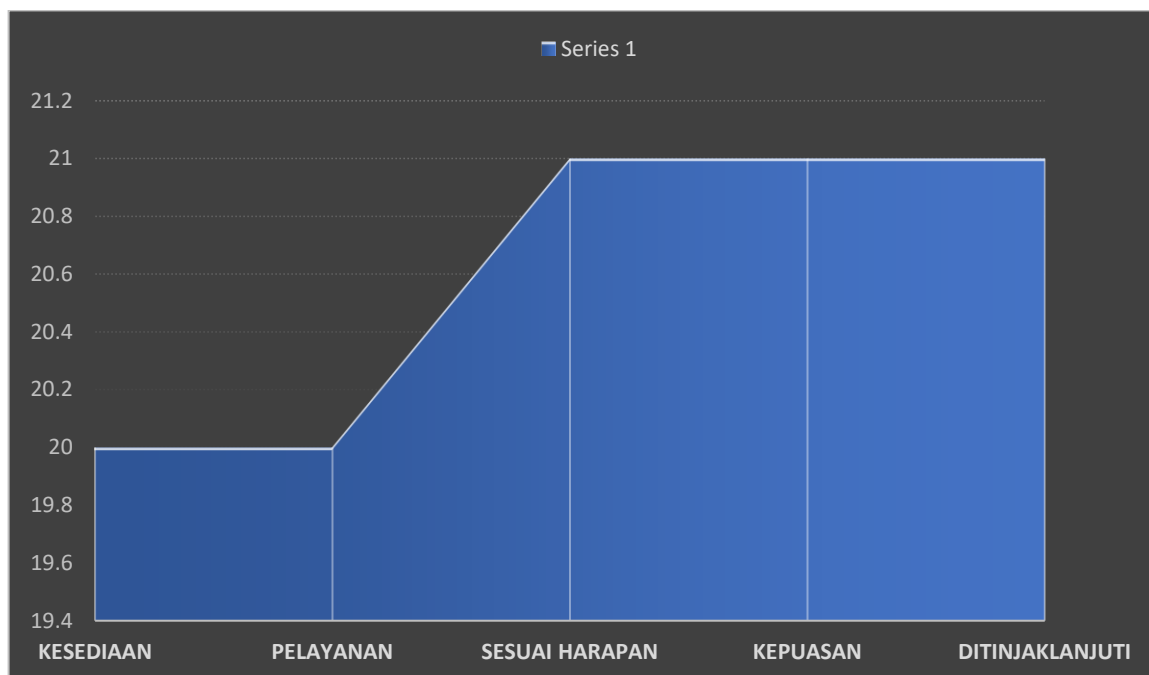
**Gambar 1.** Penyampaian materi pertama mengenai Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos.

Editing video merupakan proses pasca produksi dalam pembuatan video. Editing video berhubungan dengan kemampuan sinematografi atau broadcasting. serta digunakan untuk memecahkan suatu masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dr. Ahmad Murodi, M.A. menjelaskan prinsip editing yaitu (1) Motivasi, (2) Informasi, (3) Komposisi, (4) Sound, (5) Kamera Angle, (6) Kesenambungan.

Selanjutnya Dr. Ahmad Murodi, M.A. menyampaikan aplikasi editing video yang mudah digunakan yaitu CapCut. Kemudian memperkenalkan fitur-fitur yang ada di aplikasi CapCut tersebut dan diakhiri dengan pengaplikasian aplikasi Capcut untuk editing video.



**Gambar 2.** Pemateri



**Gambar 3.** Diagram garis hasil tanggapan peserta pelaksanaan pelatihan Peningkatan Kemampuan Videografi dan Editing Video untuk Medsos di Majelis Forsimma Pondok Melati.

## KESIMPULAN

Editing video merupakan sebuah proses penyusunan dan menata hasil rekaman video menjadi satu kebutuhan berdasarkan naskah sehingga sebuah video memiliki satu kesinambungan dalam menyampaikan sebuah pesan, dalam zaman sekarang kemampuan editing video ini sangat diandalkan. Namun masih banyak masyarakat yang awam akan hal editing video. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam sebuah pelatihan ini menjadikan sebuah solusi untuk masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengedit video dengan aplikasi yang mudah. Dan dari kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan terus membina kerjasama di masa yang akan datang. Kegiatan pelatihan ini hendaknya dilakukan secara berkala agar mendapat hasil yang lebih maksimal dan menciptakan generasi masyarakat yang produktif dan kreatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta atas dukungan finansial terhadap kegiatan pelatihan ini . Terima kasih kami sampaikan pula kepada Majelis Forsimma Pondok Melati Bekasi yang telah bekerjasama dan juga menyediakan tempat pelaksanaan pelatihan

## REFERENSI

- Bungin, H. B. (2009). Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Christopher Cayari. The YouTube Effect: How YouTube Has Provided New Ways to Consume, Create, and Share Music. 2011. University of Illinois at Urbana-Champaign, U.S.A.
- Dhimas Adi Satria, Peningkatan Kemampuan Videografi Dan Mobile Editing Video Menggunakan Smartphone Pada Organisasi Kepemudaan Daerah.
- DR Allen, A Kramer, JH Oh, G Manriquez. Video Creation, Editing, And Sharing For Social Media. Oct 2016. United States Patent Application Publication.
- George Pain. YouTube Marketing: A Beginners Guide to Building a YouTube Channel Audience and Make Passive Income. 2018. ISBN:1719927057
- Hasfi, N. (2010). TANTANGAN JURNALIS DI ERA GLOBALISASI INFORMASI. Repository Universitas Diponegoro, 16
- Rahman, S. (2018). Panduan Editing Video Ala Pro dengan Software Gratis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ricardo Nanuru. YOUTUBE: Seni Berwawasan Teknologi Modern. 2017. OSF Preprints, 6 Nov. 2017. Web
- Wahana Komputer. (2008). Video Editing dan Video Production . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Waluyo, D. (2018). MAKNA JURNALISME DALAM ERA DIGITAL: SUATU PELUANG DAN TRANSFORMASI. DIAKOM, 37.